

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Daerah Penelitian

##### 4.1.1 Letak, Luas Dan Batas Daerah Penelitian

Danau Kelimutu merupakan salah satu obyek wisata yang berada di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur yang secara astronomis terletak pada  $8^{\circ}26'24,71''$  LS- $8^{\circ}54'25,46''$  LS dan  $121^{\circ}23'40,44''$  BT- $122^{\circ}1'33,3''$  BT. Luas wilayah Kabupaten Ende adalah 2.046,50 km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Ende terletak dengan batas sebagai berikut:

Utara	: Laut Flores
Timur	: Kabupaten Sikka
Barat	: Kabupaten Ngada
Selatan	: Laut Sawu

##### 4.1.2 Topografi

Topografi wilayah adalah daerah bergelombang mulai dari yang ringan sampai dengan yang berat dengan relief nya yang berbukit-bukit sampai dengan yang bergunung-gunung dengan lereng yang curam dan juga terjal. Ketinggiannya secara umum adalah berkisar antara 1.500 sampai dengan 1.731 mdpl.

##### 4.1.3 Iklim

Beriklim tropis dengan rata-rata curah hujannya berkisar antara 1.615mm/tahun sampai dengan 3.363 mm/tahun. Musim hujan dimulai dari bulan Desember hingga bulan Maret dan bulan Oktober sampai dengan

bulan November merupakan bulan terkering. Suhu udara berkisar antara 25,5 0c sampai dengan 31 0c, adapun suhu minimum berkisar antara 11,6 0c yang terjadi pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus.

#### **4.1.4 Kondisi Geologis**

Perkembangan tektonik di Pulau Flores dipengaruhi oleh gaya kompresi yang berarah utara-selatan, maka pola struktur kelurusan yang tampak mencerminkan arah umum timur laut-barat daya, barat laut-tenggara dan beberapa diantaranya berarah hampir utara-selatan dan barat-timur. Struktur Geologi yang berkembang di kompleks di kompleks Gunung Kelimutu-Sokoria umumnya berupa patahan atau sesar geser dan turun. Patahan-patahan yang nampak yaitu patahan geser Detusoko, Patahan turun Ae Bai, Watusaka dan lainnya. Juga terdapat bentuk struktur berupa kawah dan kaldera seperti di tiga kawah Danau Kelimutu, Kelibara dan Kaldera Sokoria. Danau Kelimutu yang merupakan danau dengan tiga kawah yang saling berdekatan dan memiliki warna air danau yang selalu berbeda di setiap kawahnya dengan waktu yang tidak pasti atau tidak bisa diprediksi. Perbedaan warna tersebut yang oleh kalangan ilmuwan dan peneliti menyebutkan bahwa disebabkan karena kandungan kimia berupa garam besi dan sulfat, mineral lainnya serta tekanan gas aktifitas vulkanik dan sinar matahari. Proses perubahan warna air danau tidak serta-merta berubah tapi melalui proses seperti hanya segumpal warna yang berbeda ditengah danau lalu melebar keseluruh danau. Perubahan ini hanya dialami oleh satu danau dalam setiap waktu. Tercatat sejak tahun 1915 ketiga danau tersebut

berubah warna secara bervariasi antara 17 sampai 44 kali. Sejak tahun 1915 sampai tahun 2011 danau yang bernama Tiwu Ata Polo dengan luas 4 hektar dan kedalaman 64 meter tercatat 44 kali perubahan warna. Danau yang bernama Tiwu Nuamuri Ko'ofai dengan luas 5,5 hektar dan kedalaman 127 meter tercatat 25 kali perubahan warna. Danau yang bernama Tiwu Ata Mbupu dengan luas 4,5 hektar dan kedalaman 67 meter tercatat 16 kali perubahan warna.

#### **4.1.5 Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Ende pada tahun 2022 sebanyak 273.553 jiwa, dengan kepadatan penduduk 140 jiwa/kilometer persegi. Kepadatan penduduk terpadat pada Kecamatan Ende Tengah sebesar 3.801 jiwa per km<sup>2</sup> dan yang terendah pada Kecamatan Lempembusu Kelisoke dengan kepadatan penduduk-nya 46 jiwa per km<sup>2</sup>. Jumlah Kepala Keluarga hasil Registrasi Penduduk adalah sebesar 57.550 RT dengan rata-rata penduduk per RT tidak terlalu bervariasi yakni antara 3-6 jiwa per RT pada setiap kecamatan, sedangkan rata-rata penduduk per RT untuk Kabupaten Ende yaitu 4 jiwa per RT. Suku Asli yang mendiami kabupaten Ende Lio adalah : Suku Lio, Suku Ende, Suku Nage. Suku terbanyak di kabupaten ini adalah suku Lio yang mayoritas mendiami bagian pedalaman, bagian utara dan timur kabupaten ini.

Agama mayoritas di Ende adalah Kristen, dengan penganut agama Katolik yang cukup signifikan. Data Kementerian Dalam Negeri pada pertengahan tahun 2023, penduduk Ende yang menganut

agama Kekristenan sebanyak 72,83%, dengan mayoritas Katolik sebanyak 70,76%, dan selebihnya Protestan sebanyak 2,07%. Penduduk yang menganut agama Islam sebanyak 27,10%, selebihnya menganut agama Hindu sebanyak 0,06%, dan Buddha sebanyak 0,01%. Sedangkan mata pencaharian masyarakat Kabupaten Ende, sebagian besarnya adalah bertani dan nelayan.

#### **4.2 Visi dan Misi Kabupaten Ende**

##### **Visi:**

Mewujudkan Karakteristik Kabupaten Ende Dengan Membangun Dari Desa Dan Kelurahan Menuju Masyarakat Yang Mandiri, Sejahtera Dan Berkedilan.

##### **Misi :**

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang Merata dan Terjangkau bagi Seluruh Masyarakat
3. Percepatan Pembangunan Perekonomian dan Pariwisata yang Kompetitif dan Berkelanjutan
4. Membangun, Menata, dan Meningkatkan Sarana dan Prasarana Penunjang Secara Kuantitatif maupun Kualitatif Sesuai Potensi dan Kebutuhan Daerah yang Ramah Lingkungan

5. Menciptakan Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Berkualitas serta Rasa Aman Tertib dan Nyaman bagi Pengembangan Usaha dan Kehidupan Masyarakat